

PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN SURAH MARYAM TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN

THE EFFECT OF MUROTTAL AL-QUR'AN SURAH MARYAM THERAPY ON THE INTENSITY OF LABOR PAIN

Elva Febri Ashari, Ika Lustiani, Dwindi Sari, Siska Aryani

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang

Korespondensi : mdfikalustiani@gmail.com

ABSTRACT

Labor pain is a physiological thing that will be felt by every woman who is about to give birth. One way to reduce pain during the birth process is by providing Murottal Al-Qur'an Surah Maryam therapy. The aim of this research is to determine the effect of Murottal Al-Qur'an Surah Maryam therapy in reducing the intensity of pain during the first active phase of labor. This research used a Quasi Experiment with a pre and post test one group control design with a sample size of 30 respondents. Data was collected using the NRS (Numeric Rating Scale) pain scale monitoring observation sheet. The collected data was then tabulated for normality testing used the non-parametric Mann-Whitney test. The results of the research show that the Murottal Al-Qur'an Surah Maryam therapy reduces the intensity of pain during the 1st stage of labor in the active phase which is proven by the results of data analysis where the p-value = 0.000 (<0.05). Murottal Al-Qur'an Surah Maryam therapy can be used as a good alternative that needs to be applied to reduce labor pain in mothers giving birth during the 1st active phase.

Keywords: *Childbirth Pain, Murottal Therapy of the Qur'an Surah Maryam*

ABSTRAK

Nyeri persalinan merupakan hal yang fisiologis yang akan dirasakan oleh setiap wanita yang akan bersalin. Salah satu cara untuk mengurangi rasa nyeri pada saat proses persalinan yaitu dengan cara pemberian terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam. Tujuan penelitian ini untuk diketahuinya pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam dalam mengurangi intensitas nyeri pada saat persalinan kala 1 fase aktif. Dalam penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen dengan rancangan pre dan post test one grup control design dengan jumlah sampel 30 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi pemantauan skala nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*). Data tersebut yang terkumpul kemudian di tabulasi menggunakan uji Non-Parametrik Mann-Whitney test. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam dalam mengurangi intensitas nyeri pada saat

persalinan kala 1 fase aktif yang mana dibuktikan dengan hasil analisis data dimana nilai p-value = 0,000 (<0,05). Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam bisa dijadikan salah satu alternatif yang baik yang perlu diterapkan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

Kata kunci : Nyeri Persalinan, Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam

PENDAHULUAN

Persalinan memberikan pandangan kurang menyenangkan bagi wanita akibat rasa nyeri sekitar 85 – 95 %. Hanya 10 – 15 % persalinan yang tidak mengalami nyeri persalinan yang berlebihan. Setiap wanita memiliki persepsi nyeri yang berbeda-beda sehingga intensitas nyeri yang dirasakan pula berbeda. Nyeri persalinan yang berlebihan mampu memberikan respon khususnya pada psikologis yang mengakibatkan ibu menjadi cemas terhadap persalinan (Ikawati dkk, 2023).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO (*World Health Organization*), angka kematian ibu pada tahun 2020 sangat tinggi yaitu sekitar 287.000 jiwa. Dari data tersebut, kematian ibu terjadi saat hamil dan saat persalinan, tidak hanya itu angka kematian ibu yang tinggi sebagian besar terjadi dinegara-negara

berkembang yang memiliki penghasilan rendah atau menengah kebawah (Safitri dkk, 2021).

Berdasarkan data di Indonesia, *Maternal Mortality Ratio* (MMR) Indonesia tertinggi di Asia Tenggara, dan Indonesia menempati peringkat kedua (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Angka Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 6,86 KH, sedangkan AKI pada tahun 2020 sebesar 97,61 KH. Namun, angka kematian ibu masih jauh dari target SDGS global yaitu penurunan kematian ibu menjadi 70 orang per 100000 KH. Pada tahun 2020 Jumlah kematian sebanyak 4627 jiwa, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang kematian ibu sebanyak 4221 jiwa (Hildayati W & Kurniawati E, 2021).

Intensitas nyeri pada tahap pertama fase aktif ditentukan oleh kekuatan kontraksi. Tekanan yang

dihasilkan semakin besar akibat distensi perut, sehingga semakin besar pula intensitas nyerinya. Nyeri juga dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, produksi keringat, dan ketegangan otot sehingga dapat mengganggu konsentrasi ibu saat melahirkan. Rasa nyeri yang timbul saat proses persalinan dapat menimbulkan trauma pada ibu dan kontraksi yang parah dapat menimbulkan kecemasan, terutama bagi ibu yang baru pertama kali melahirkan karena belum memiliki pengalaman dalam mengontrol persalinan (Aune dkk, 2021).

Ada dua cara untuk meredakan nyeri persalinan yang dapat dilakukan yaitu terapi obat dan terapi non obat. Metode farmakologis untuk analgesia meliputi opiat (narkotika), non-opiat/NSAID (obat anti inflamasi nonsteroid). Sedangkan cara non farmakologi dilakukan secara alami, tanpa menggunakan obat-obatan. Hal ini dapat dilakukan berupa stimulasi dan pijatan, terapi es dan panas, stimulasi saraf listrik transkutan

(TENS), distraksi nyeri, teknik relaksasi, imajinasi terbimbing, dan hypnosis (Yolanda & Widyanti, 2017).

Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah Murottal Al-Qur'an. Terapi Murottal Al-Qur'an merupakan rekaman audio Al-Quran yang dibacakan oleh seorang Kori (pembaca Al-Quran). Manfaat mendengarkan ayat Al-Qur'an termasuk Surah Mariam memberikan efek menenangkan dan meredakan ketegangan syaraf (Dian Pratiwi, 2021).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap penurunan rasa nyeri persalinan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *pre dan post test one grup control design* dengan jumlah sampel 30 responden ibu bersalin kala I fase aktif. Ibu bersalin kala I fase aktif diberikan audio berupa lantunan Surah Maryam selama 10 – 15 menit. Teknik pengambilan sampel adalah total sampel. Penelitian ini dilakukan di

Tempat Prakti Mandiri Bidan (Pandeglang) pada bulan Maret hingga April tahun 2024. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi pemantauan skala nyeri *NRS (Numeric Rating Scale)*. Analisis data menggunakan uji *Non-Parametrik Mann-Whitney test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapatkan:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	F	%
≤35	27	89.8
>35	3	10.0
Jumlah	30	100

Dapat diketahui bahwa responden usia ≤ 35 tahun sebanyak 27 orang (89.8%), sedangkan responden usia >35 tahun sebanyak 3 orang (10.0%). Berdasarkan Penelitian (Ramlah dkk, 2023). Usia yang tepat bagi seorang wanita yang ingin hamil adalah 20-30 tahun, jika seorang wanita ingin hamil dengan usia > 35 tahun atau < 20 tahun, hal tersebut dapat menimbulkan risiko bagi ibu hamil. Apabila seorang wanita sebelum memasuki usia 20 tahun dapat memiliki risiko yang tinggi

karena fungsi dari alat reproduksi yang dimilikinya belum cukup matang sehingga belum bisa bekerja dengan baik. Tidak hanya wanita usia kurang dari 20 tahun yang memiliki risiko tinggi terhadap kehamilannya, tetapi juga wanita yang memiliki usia lebih dari 30 tahun. Risiko yang dialami wanita usia < 20 tahun dan >30 tahun adalah preeklamsia, eklamsia, abortus, BBLR, premature. Karakteristik pada ibu berdasarkan usia sangat berpengaruh terhadap kesiapan ibu selama kehamilan maupun menghadapi persalinan. Usia untuk reproduksi optimal bagi seorang ibu adalah 20 – 35 tahun. Di bawah atau diatas usia tersebut akan meningkatkan resiko kehamilan dan persalinan. Usia seseorang akan mempengaruhi system reproduksinya sudah mulai berkurang kemampuannya dan keelastisannya dalam menerima kehamilan maupun persalinan. Usia juga merupakan umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin seorang cukup umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan

seseorang dalam berpikir akan jauh lebih baik dalam melakukan tindakan.

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Paritas

Paritas	F	%
Primipara	7	23.3
Multipara	20	66.7
Grande Multipara	3	60.0
Jumlah	30	100

Dapat diketahui bahwa responden berdasarkan paritas yaitu Primipara sebanyak 7 orang (23,3%) sedangkan Multipara sebanyak 20 orang (66,7%) dan Grande Multipara sebanyak 3 orang (60%).

Tabel 3. Rerata Intensitas Nyeri Sebelum Diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam Pada Ibu Bersalin

Skala Nyeri Pretest	F	%
Nyeri Berat	5	16.7
Sangat Nyeri	25	83.3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat dari 30 orang responden ibu bersalin kala 1 fase aktif, didapatkan rerata nilai intensitas skala nyeri *pretest* sebelum diberikan terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam adalah 25 (83,3%) dan sesudah diberikan terapi Murottal Al-

Qur'an Surah Maryam adalah 5 (16.7%). Menurut nilai intensitas skala nyeri *Numeric Rating Scale* berada pada skala sangat nyeri sampai dengan nyeri berat.

Nyeri adalah suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan kompleks, merupakan fenomena yang sangat individual dengan komponen sensorik dan emosional seseorang. Nyeri persalinan juga yang dirasakan merupakan kombinasi dari nyeri fisik akibat kontraksi miometrium disertai regangan segmen bawah rahim, yang menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan, yaitu kecemasan, kelelahan dan kekhawatiran sehingga dapat memperberat nyeri fisik yang sudah ada. Dimana kondisi psikologis antara ibu yang satu dengan ibu yang lain yang berbeda, sudah tentu juga mempengaruhi persepsi rasa nyeri yang dirasakan (Maryunani A. 2017).

Berdasarkan tabel 4 didapatkan Output test statistik menggunakan 2 Independent samples maka diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari hasil signifikan yang ditentukan yaitu

Tabel 4. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam Pada Ibu Bersalin

Kelompok	N	Mean Of Rank	Sum Of Rank	Mann-Whitney	Sig.
Pretest	30	45,47	1364.00	1.000	.000
Posttest	30	15,53	466.00	1.000	.000
Total	60				

sebesar 0,05 (5%) (p-value = 0,000-0,05), sehingga ada pengaruh penurunan skala nyeri ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dengan sesudah diberikannya terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam.

Berdasarkan hasil penelitian Aune, dkk (2021), mengatakan intensitas nyeri selama kala I fase aktif ini diakibatkan oleh kekuatan kontraksi dan tekanan yang dibangkitkan. Semakin besar distensi abdomen, intensitas nyeri menjadi lebih berat. Nyeri dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernafasan, keringat, ketegangan otot dan konsentrasi ibu selama persalinan menjadi terganggu. Jika ibu tidak dapat menahan rasa nyeri, semua itu bisa berefek buruk terhadap kelancaran persalinan sehingga terjadi persalinan lama. Ini akan mengakibatkan distress pada bayi dan mempengaruhi bayi yang

akan dilahirkan. Rasa nyeri yang ditimbulkan saat proses persalinan bisa menimbulkan trauma pada ibu, rasa nyeri persalinan yang tinggi juga dapat menimbulkan kecemasan terutama pada ibu primigravida yang belum memiliki pengalaman untuk mengendalikan rasa nyeri persalinan. Pemberian terapi Murottal AL-Qur'an pada ibu-ibu bersalin kala I fase aktif yang menjadi responden peneliti, menjadikan gate/pintu sistem syaraf transmisi nyeri tertutup. Karena responden teralihkan perhatiannya dari rasa nyeri yang sedang dirasakannya, sehingga sebagian besar mengatakan rasa nyeri menjadi agak berkurang. Menurut pendapat peneliti bacaan Al-Quran yang dilantunkan dengan penuh penghayatan, didengarkan dengan kepasrahan, membawa responden yang ibu-ibu bersalin kala I fase aktif, kepada suatu kesadaran akan keagungan dan

kebesaran Allah SWT, sehingga timbul suatu totalitas kesadaran penyerahan diri kepada kekuasaan Allah SWT, yang akhirnya membuat responden lebih tenang dan rileks serta religius dalam menghadapi nyeri dan proses persalinan tersebut. Kondisi responden yang dalam keadaan cemas, khawatir dan takut dalam menghadapi persalinan, membuat mereka menginginkan suasana yang lebih tenang dan rileks, dengan memberi terapi Murottal Al-Qur'an membantu menciptakan suasana tersebut, karena suami dan keluarga yang mendampingi ikut khidmat dan tenang, karena mereka menyadari lantunan ayat suci yang sedang di dengar responden memang butuh suasana khidmat dan tenang. Kemudian diantara responden ada yang tidak berpengaruh pemberian terapi Murottal Al- Qur'an terhadap intensitas nyerinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam dalam mengurangi intensitas nyeri pada saat

persalinan kala 1 fase aktif yang mana dibuktikan dengan hasil analisis data dimana nilai p-value = 0,000 (<0,05). Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam bisa dijadikan salah satu alternatif yang baik yang perlu diterapkan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STIKes Salsabila Serang dan TPMB Halida Kurniati S.ST.,Keb yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikawati, N., Syamsuryanita, & Sari, A. P. (2023). Pengaruh Teknik Relaksasi Hypnobirthing Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Kala 1 Persalinan Normal Pada Inpartu. *Jurnal Ilmiah Hospitality* 369, 12.
- Hildayati, W., Hasanah, S., & Kurniawati, E. (2021). Pengaruh Murottal Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di Rsud Dr. Zainoel Abidin. *Midwifery Care Journal*, 2(4), 136–145. <https://doi.org/10.31983/micajo.v2i4.7877>
- Alyensi, F., & Arifin, H. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri

- Persalinan Kala I Fase Aktif Di Bidan Praktik Mandiri (Bpm) Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.31983/jkb.v8i1.3729>
- Jahriani, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Normal Di Klinik Harapan Bunda Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021. *Jurnal Gentle Birth*, 5(1), 1–7.
- Ramlah, M. N., & Bustan, A. (2023). Pengaruh Terapi Murrotal Al-Quran dan Slow Deep Breathing terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Tandruedong Sidrap. *Journal of Muslim Community Health (JMCH) 2023*, 4(4), 170–178. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/article/view/4734>
- Safitri, A., Dewie, A., & Silvia, N. N. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Dilatasi Maksimal. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(1), 25–30. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i1.217>
- Sulistyoningtyas, S., & Khusnul Dwihestie, L. (2022). Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, 12(Januari), 75–82.
- Yolanda & Widyanti. (2017). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Pada Primigravida. *LPPM Stikesyarsi*, 1–4. <http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/view/52/0>
- Rejeki, S. (2018). *Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)*. http://repository.unimus.ac.id/3596/1/buku_ajar_nyeri_persalinan_full%284%29.pdf
- Dian Pratiwi. (2021). Asuhan Kebidanan Komplementer Dalam Mengatasi Nyeri Persalinan. In D. Pratiwi (Ed.), *Asuhan Kebidanan Komplementer Dalam Mengatasi Nyeri Persalinan* (1st ed., p. 66). PUSTAKA AKSARA, 2021.
- Dian Pratiwi. (2021). Terapi Murottal Al-Quran Dapat Menurunkan Ansietas Dan Mempercepat Kualitas Tidur. In D. Pratiwi (Ed.), *Asuhan Kebidanan Komplementer Dalam Mengatasi Nyeri Persalinan* (1st ed., p. 66). PUSTAKA
- Maryunani A. (2017). Nyeri Dalam Persalinan. *Trans Info Media*.
- Faridah, F. B., Yefrida, Y., & Masmura, S. (2017). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 63–69.
- Aune, I., Brøtmet, S., Grytskog, K. H., & Sperstad, E. B. (2021). Epidurals during normal labour and birth Midwives' attitudes and experiences. *Women and Birth*, 34(4). <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2020.08.001>